BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan signifikan antara variable yang diteliti sehingga kesimpulan yang dihasilkan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2014:147) menyatakan bahwa :

> "Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Metode verifikatif menurut Masyhuri (2008:45) menyatakan bahwa :

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38) mendefinisikan operasional variabel adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas / *Independent* (X)

   Sugiyono (2014:39) mengatakan variabel bebas adalah sebagai berikut :

   "Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

   Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan peneliti berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel X_1 adalah Kompetensi Auditor dan X_2 adalah *Due Professional Care*.

2. Variabel Tidak Bebas / *Dependent* (variabel Y)

   Sugiyono (2014:39) mengatakan variabel tidak bebas adalah sebagai berikut :

   "Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Dalam penelitian ini variabel tidak bebas yang digunakan peneliti berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Kualitas Audit.

Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Nomor Kuesioner
Kompetensi Auditor (X_1) Mulyadi (2012:24)	Kompetensi auditor merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi.	1. Pelatihan profesi 2. Pendidikan 3. Lama kerja	Ordinal	1-4
Due Professional Care (X_2) Siti Kurnia dan Ely Suhayati (2013 : 42)	Penggunaan kemahiran professional dengan cermat dan seksama menekankan tanggung jawab setiap professional yang bekerja dalam organisasi auditor independen untuk mengamati standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.	1. Skeptisme professional 2. Keyakinan yang memadai	Ordinal	5-7
Kualitas Audit (Y) Mulyadi (2012:33)	Suatu proses sistematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah di tetapkan serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.	1. Tepat Waktu 2. Lengkap 3. Akurat 4. Obyektif 5. Meyakinkan 6. Jelas	Ordinal	8-13

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang pengaruh kompetensi auditor dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit adalah data primer. Menurut Sugiyono (2014:137) definisi data primer adalah sebagai berikut :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Sukmadinata (2011:250) mendefinisikan bahwa :

"Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita".

Menurut Sugiyono (2014:80) pengertian populasi adalah :

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah Auditor dan Partner Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bandungyang terdaftar di BPK RI. Jumlah Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BPK RI berjumlah 15 KAP yaitu 47 orang yang terdiri dari Auditor Senior dan Auditor Junior.

Tabel 3.2

KAP di Wilayah Bandung yang Terdaftar di BPK RI

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor
1	Joseph Munthe, Drs., MS	5
2	Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	6
3	Djoemarma, Wahyudin & Rekan	5
4	DR. La Midjan & Rekan	6
5	Dr. H.E.R. Suhardjadinata & Rekan	7
6	Roebiandini & Rekan	6
7	AF Rachman & Soetjipto WS	5
8	Karel, Drs., Widyarta	7
Jumlah Auditor		**47**

(Sumber Data : Badan Pemeriksaan Keuangan RI, 2016)

3.4.2 Penarikan Sampel

Sugiyono (2014:81) mendefinisikan :

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014:85) Sampling Jenuh adalah :

> "Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh (sensus) karena penulis menggunakan seluruh populasi yaitu 47 Akuntan Publik yang tercatat

pada KAP di Wilayah Bandung yang terdaftar di BPK RI dengan auditor dan partner sebagai responden untuk dijadikan sampel dari penelitian ini.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BPK RI.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Januari 2017 sampai dengan Agustus 2017.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2017							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
1	**Pra Survei :**								
	a. Persiapan Judul								
	b. Persiapan Teori								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Mencari Perusahaan								
2	**Usulan Penelitian :**								
	a. Penulisan UP								
	b. Bimbingan UP								
	c. Sidang UP								
	d. Revisi UP								
3	**Pengumpulan Data**								
4	**Pengolahan Data**								
5	**Penyusunan Skripsi :**								
	a. Bimbingan Skripsi								
	b. Sidang Skripsi								
	c. Revisi Skripsi								
	d. Pengumpulan Draf Skripsi								

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan studi kepustakaan (*Library Research*).

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
    a. Metode pengamatan (Observasi), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengadakan pengamatan langsung pada KAP di Bandung yang terdaftar di BPK RI.
    b. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak- pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
    c. Kuesioner, teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tetutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah auditor eksternal, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelah literatur berupa buku-buku *(text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

   Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini

3.6 Metode Pengujian Data

Setelah penelitian yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data yang disusun dengan sedemikian rupa untuk proses analisis data tersebut. Secara umum metode analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan alat statistik.

Sugiyono (2014:206) mengemukakan bahwa :

> Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variavel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Maka dari itu dalam penelitian ini variabel yang diteliti dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, akuntabilitas auditor dan independensi auditor merupakan variabel bebas sedangkan variabel terikat adalah kualitas audit.

Dengan mengetahui variabel-variabel yang diteliti tersebut maka analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode pengujian data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif . Statistik Deskriptif adalah metode-metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Data demografi tersebut meliputi : jabatan, lama pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, serta gelar profesional lain yang menunjang keahlian. Sementara itu untuk menguji kualitas data agar dapat menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel dan kurang valid. Untuk itu diperlukan uji kualitas data agar data yang akan digunakan valid dan reliabel. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua konsep tersebut akan dilengkapi dengan uji non response bias.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kemudian uji validitas, yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *confirmatory analysis factor* dan melihat nilai *correlated item*.